

yang akan diterimanya. Kompensasi inilah yang akan dipergunakan oleh karyawan dan keluarganya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Besarnya kompensasi mencerminkan status, pengakuan dan tingkat pemenuhan kebutuhan yang dinikmati oleh karyawan bersama keluarganya. Jika balas jasa yang diterima karyawan semakin besar berarti jabatannya semakin tinggi, status semakin baik, dan pemenuhan kebutuhan yang dinikmatinya semakin banyak. Dengan demikian kepuasan kerjanya juga semakin baik. Disinilah letak pentingnya kompensasi bagi karyawan sebagai penjual tenaga (fisik dan pikiran) (Malayu S.P. Hasibuan, 2001)

Tujuan dari pemberian kompensasi adalah antara lain sebagai ikatan kerja sama, kepuasan kerja, motivasi dan lain-lain. Jika balas jasa/kompensasi yang diberikan cukup besar maka akan memberikan kepuasan kerja pada tenaga kerja dan mudah untuk memotivasi tenaga kerja. Dengan demikian produktivitas karyawan akan meningkat. Oleh karena menurut Malayu S.P. Hasibuan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya kompensasi antara lain adalah:

- a. penawaran dan permintaan tenaga kerja
- b. kemampuan dan kesediaan perusahaan
- c. serikat buruh dan organisasi karyawan
- d. produktivitas kerja karyawan
- e. pemerintah dengan undang-undang dan keppresnya
- f. biaya hidup
- g. posisi jabatan karyawan

Tabel 5.15
**Produktivitas Tenaga Kerja pada pekerjaan Pemasangan Lantai Keramik
 di Proyek Perumahan Harapan Mulia**

Hari	Yunus		Lukman		Muslih		Alimin		Bowo					
	Produktivitas (m ²)	Jam efektif (jam)	Produktivitas (m ² /jam)	Jam efektif (jam)	Produktivitas (m ² /jam)	Jam efektif (jam)	Produktivitas (m ² /jam)	Jam efektif (jam)	Produktivitas (m ² /jam)	Jam efektif (jam)				
ke-1	8.96	5.83	1.54	9.42	1.76	10.04	6	1.67	10.36	5.52	1.88	10.1	6.1	1.66
ke-2	10.64	6	1.77	9.98	1.70	11.16	6	1.86	12.24	6.15	1.99	10.64	6.4	1.66
ke-3	11.32	6.25	1.81	11.02	1.84	11.22	6.2	1.81	11.68	6	1.95	11.22	6.5	1.73
ke-4	11.12	6	1.85	11.1	1.81	11.14	6.35	1.75	10.26	6	1.71	12.06	6.5	1.86
ke-5	10.34	6	1.72	10.56	1.76									
ke-6														
Jumlah perminggu	52.38	30.08	8.70	52.08	8.87	43.56	24.55	7.10	44.54	23.67	7.52	44.02	25.5	6.90
Rata2 perhari	10.48	6.02	1.74	10.42	1.78	10.89	6.14	1.77	11.14	5.92	1.88	11.01	6.38	1.73

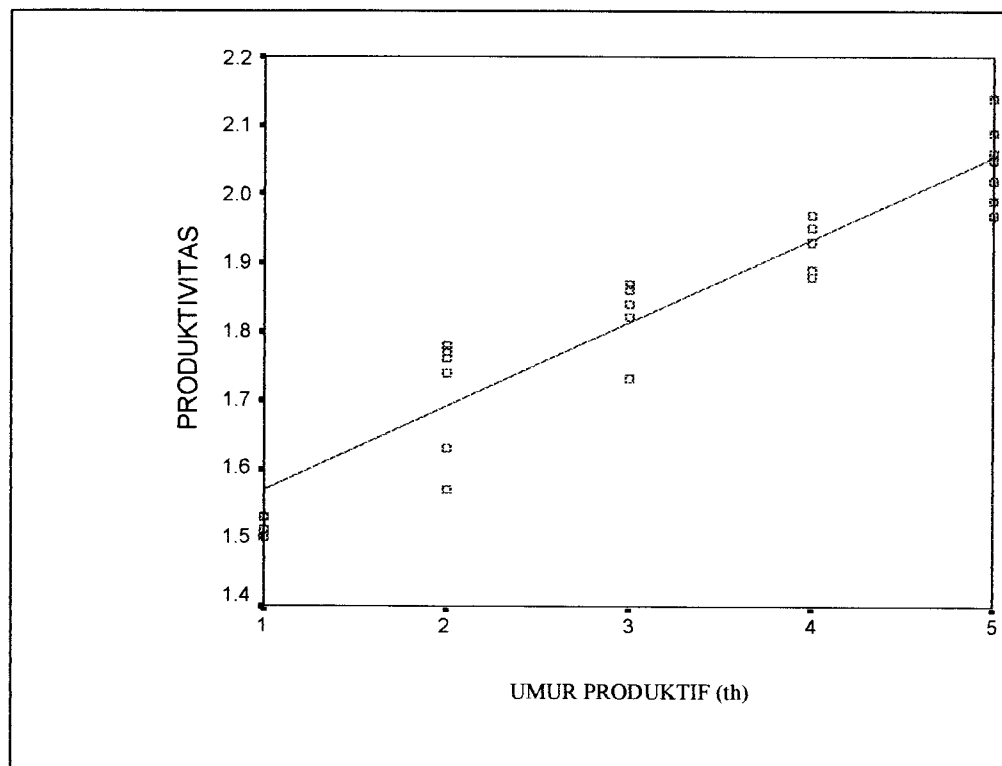
5.2.3. Pengelompokan faktor – faktor profil tukang terhadap produktivitas

5.2.3.1. Hubungan faktor-faktor tenaga kerja dengan produktivitas

Dari hasil wawancara, Observasi dan pengolahan data pada penelitian yang dilakukan di proyek-proyek perumahan di Kabupaten Sleman, maka dapat direkap profil data tukang keramik dan data produktivitas seperti pada tabel 5.30.

Tabel 5.30. Data profil dan produktivitas tukang keramik

No	Nama Tukang	Variabel X								Variabel Y Produktivitas m ² / jam
		Pendidikan		Pengalaman		Umur produktif		Upah		
		X1	scor	X2	scor	X3	scor	X4 (Rp)	scor	
1	Haryo	< SD	1	1-2,5 th	2	> 50 th	2	< 17.500,-	1	1.57
2	Marmo	SD	2	< 1th	1	< 20 th	1	< 17.500,-	1	1.50
3	Samijan	SD	2	< 1th	1	< 20 th	1	< 17.500,-	1	1.51
4	Basiran	SD	2	1-2,5 th	2	> 50 th	2	17.500,-- 19.900,-	2	1.63
5	Kamto	SD	2	< 1th	1	< 20 th	1	< 17.500,-	1	1.53
6	Salim	SMP	3	5,1-7,5 th	4	21-30 th	5	> 25.000,-	5	1.99
7	Susanto	SMA	4	> 7,5 th	5	21-30 th	5	> 25.000,-	5	2.02
8	Heru	SMP	3	2,6-5 th	3	31-40 th	4	22.500,-- 25.000,-	4	1.88
9	Barman	SMA	4	> 7,5 th	5	21-30 th	5	> 25.000,-	5	2.05
10	Rifai	SMP	3	5,1-7,5 th	4	31-40 th	4	22.500,-- 25.000,-	4	1.93
11	Prapto	SD	2	2,6-5 th	3	41-50 th	3	22.500,-- 25.000,-	4	1.86
12	Wahyudi	SMA	4	> 7,5 th	5	31-40 th	4	22.500,-- 25.000,-	4	1.97
13	Rajab	SD	2	5,1-7,5 th	4	41-50 th	3	22.500,-- 25.000,-	4	1.87
14	Purwandi	SD	2	5,1-7,5 th	4	31-40 th	4	22.500,-- 25.000,-	4	1.89
15	Chabib	SMA	4	2,6-5 th	3	41-50 th	3	20.000,-- 22.400,-	3	1.84
16	Waluyo	SD	2	5,1-7,5 th	4	41-50 th	3	22.500,-- 25.000,-	4	1.87
17	Amir	SD	2	5,1-7,5 th	4	41-50 th	3	22.500,-- 25.000,-	4	1.87
18	Pardi	SD	2	5,1-7,5 th	4	41-50 th	3	22.500,-- 25.000,-	4	1.86
19	Suro	SMA	4	2,6-5 th	3	41-50 th	3	20.000,-- 22.400,-	3	1.82
20	Kusno	SMP	3	2,6-5 th	3	> 50 th	2	20.000,-- 22.400,-	3	1.76
21	Totok	SD	2	> 7,5 th	5	31-40 th	4	22.500,-- 25.000,-	4	1.95
22	Marjo	SMA	4	> 7,5 th	5	21-30 th	5	> 25.000,-	5	2.09
23	Gino	SMP	3	> 7,5 th	5	21-30 th	5	22.500,-- 25.000,-	4	1.97
24	Muharom	SMA	4	> 7,5 th	5	21-30 th	5	> 25.000,-	5	2.14
25	Ahmad	SMA	4	> 7,5 th	5	21-30 th	5	> 25.000,-	5	2.06
26	Yunus	SMA	4	1-2,5 th	2	> 50 th	2	17.500,-- 19.900,-	2	1.74
27	Lukman	SMP	3	2,6-5 th	3	> 50 th	2	20.000,-- 22.400,-	3	1.78
28	Muslih	SMA	4	2,6-5 th	3	> 50 th	2	20.000,-- 22.400,-	3	1.77
29	Alimin	SD	2	2,6-5 th	3	31-40 th	4	22.500,-- 25.000,-	4	1.88
30	Bowo	SMP	3	2,6-5 th	3	41-50 th	3	17.500,-- 19.900,-	2	1.73
	Jumlah									55.33
	Rata-rata									1.84



Gambar 6.11. Grafik regresi linier variabel umur produktif terhadap produktivitas tukang pada pemasangan lantai keramik

Berdasarkan hasil olah data menggunakan program SPSS 11.5 pada gambar 6.11, didapatkan konstanta sebesar 1,448 dan koefisien regresi sebesar 0,121 maka dapat dibuat persamaan regresi yaitu : $Y = 1,448 + 0,121 X$. Koefisien regresi X sebesar 0,121 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 tingkat interval umur produktif tenaga kerja pada pekerjaan keramik akan meningkatkan produktivitas sebesar 0,121 m²/jam

Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel umur produktif dengan produktivitas maka dapat dilihat dari nilai r . Didapatkan nilai $r = 0,937$, menurut tabel 4.1 mengenai interpretasi untuk nilai koefisien korelasi terdapat

tingkat hubungan yang sangat kuat antara variabel umur produktif dengan produktivitas

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh tingkat umur produktif terhadap produktivitas maka dapat dilihat dari hasil uji t pada tabel 5.37. Berdasarkan tabel *out put* olah data tingkat signifikan antara umur produktif dengan produktivitas dapat dilihat dengan uji t. Dengan uji t, umur produktif (X3) didapat $t_{hitung} = 14,191$ dan dari $t_{tabel} = 2,048$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel produktivitas (Y) dengan variabel umur produktif (X3).

Dengan adanya pengaruh yang signifikan antara umur produktif dengan produktivitas, tenaga kerja yang mempunyai umur produktif lebih muda akan mempunyai kekuatan fisik yang lebih untuk dapat bekerja lebih cepat dan lebih lama sehingga dapat berproduksi lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan konsep yang diajukan oleh Malayu S.P. Hasibuan bahwa umur mempengaruhi kondisi fisik, mental kemampuan kerja dan tanggung jawab seseorang. Karyawan muda umumnya mempunyai fisik yang lebih kuat, dinamis dan kreatif, tetapi cepat bosan, kurang bertanggung jawab, cenderung absensi, dan *turn over*nya tinggi. Karyawan yang umumnya lebih tua kondisi fisiknya kurang, tetapi bekerja ulet, tanggung jawabnya besar, serta absensinya dan *turnover*nya rendah.